

# PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ANDROID “POJOK KAMPUNG” UNTUK MENINGKATKAN TARAF KESEHATAN DI DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG

Nanta Sigit<sup>1)</sup>, Wisoedhanie Widi Anugrahanti<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Nanta Sigit  
E-mail : nantasigit1991@gmail.com

Diterima 31 Mei 2022, Direvisi 02 Agustus 2022, Disetujui 02 Agustus 2022

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini telah semakin pesat dan canggih. Ketersediaan teknologi informasi saat ini tentunya menjadi prioritas kebutuhan utama di seluruh lini kehidupan. Pada semua aspek pekerjaan manusia memerlukan ketersediaan teknologi untuk membantu menyelesaikan setiap tugas atau pekerjaan. Ini dikarenakan kemampuan teknologi informasi yang baik dalam mengolah data dan informasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat dan menjadi alasan utama untuk mengurangi pemborosan sumberdaya secara signifikan. Selain itu kecepatan akses dan keakuratan dari ketersediaan informasi juga sangat diperlukan. Saat ini, hampir semua bidang profesi membutuhkan teknologi sebagai alat untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan mempercepat kinerja organisasi itu sendiri. Program kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para kader dan juga masyarakat terkait pentingnya pentingnya pendampingan kader kesehatan dalam pemanfaatan penggunaan aplikasi berbasis android “pojok kampung” untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang. kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali melalui pemberian materi dan diskusi interaktif kepada 25 orang kader kesehatan. dari hasil evaluasi yang dilakukan pada nilai pretest dan posttest, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman terkait pentingnya pemanfaatan aplikasi berbasis android “pojok kampung” untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang, rata nilai *pretest* sebesar 60, dan setelah diberikan edukasi, rerata nilai *posttest* menjadi 80. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, dan mendorong masyarakat khususnya kader kesehatan dalam memberikan informasi yang sesuai kepada tenaga Kesehatan.

**Kata kunci:** Kader kesehatan; pendidikan kesehatan; aplikasi pojok kampung

## ABSTRACT

The development of technology today has been increasingly rapid and sophisticated. The availability of information technology today is certainly a priority in all lines of life. In all aspects of human work requires the availability of technology to help complete each task or job. This is because the ability of information technology is good in processing data and information so that it can assist in making decisions quickly and is the main reason for reducing resource wastage significantly. In addition, the speed of access and the accuracy of the availability of information is also very necessary. Currently, almost all professional fields require technology as a tool to make it easier to convey information and the performance of the organization itself. This partnership program aims to increase the understanding of cadres and also the community regarding the importance of assisting health cadres in the use of an android-based application "pojok kampung" to improve health levels in Sukosari Hamlet, Pandansari Village, Poncokusumo, Malang Regency. This was carried out 3 times through the provision of material and interactive discussions to 25 health cadres. From the results of the evaluation carried out on the pretest and posttest scores, it was found that there was an increase in understanding regarding the importance of using an android-based application "pojok kampung" to improve health levels in the Sukosari hamlet, Pandansari village, Poncokusumo, Malang district, the average pretest score was 60, and after education, the average posttest score is 80. This activity needs to be carried out as an effort to increase awareness and encourage the public, especially health cadres, to provide information that is appropriate to health workers.

**Keywords:** Health cadres; health education; pojok kampung app.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilandaskan berdasarkan pada prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional. Setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara, dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara. Setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Selain itu sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28H ayat 1 dijelaskan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Kesehatan merupakan kewajiban setiap orang untuk ikut mewujudkan, mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Masyarakat berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan kesehatan, rujukan tanpa membedakan status sosial. Pemerintah dan sarana kesehatan merupakan kewajiban untuk dapat mengendalikan dan menyempurnakan pelayanan kesehatan yang tersedia kepada masyarakat. Pembangunan kesehatan dapat diwujudkan melalui kebijakan kesehatan yang dapat dikatakan sebagai pedoman dan arahan dalam upaya kesehatan. Berguna untuk meningkatkan serta menjaga kesehatan masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, di Dusun Sukosari masih minim pengetahuan warganya akan pentingnya kesehatan apalagi di era pandemi covid saat ini. Oleh karena itu, dilakukan pembuatan aplikasi sistem informasi kesehatan berbasis android yang dinamakan "Pojok Kampung". Aplikasi tersebut berisi tentang informasi trend penyakit terbanyak yang ada di Kabupaten Malang beserta

informasi penyakit meliputi pengertian, gejala, pencegahan dan pengobatannya. Aplikasi tersebut dirancang dengan tujuan agar masyarakat mudah dalam mengakses informasi terkait trend penyakit yang terjadi saat ini dengan disertai informasi penyakit. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan warga terkait trend penyakit yang ada di Kabupaten Malang agar dapat dilakukan pencegahan dini untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit.

## METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini adalah dengan melakukan kegiatan pendampingan terkait penggunaan aplikasi berbasis android "pojok kampung" untuk meningkatkan taraf Kesehatan pada kader kesehatan.

Kegiatan kemitraan dilaksanakan di Dusun Sukosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, dengan Jumlah kader kesehatan dan perwakilan warga yang ada di dusun Sukosari adalah sebanyak 25 orang.

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian bersama-sama menentukan prioritas masalah yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali yaitu pada tanggal 27 Mei 2022 dengan materi pentingnya aplikasi berbasis android "pojok kampung" untuk meningkatkan taraf kesehatan, tanggal 28 Mei 2022 dengan materi terkait cara instal aplikasi berbasis android "pojok kampung", dan tanggal 29 Mei 2022 dengan materi terkait pentingnya pengkajian data aplikasi berbasis android "pojok kampung" untuk meningkatkan taraf kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif bersama 25 orang kader kesehatan dan perwakilan warga di Dusun Sukosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Kegiatan Penyuluhan disampaikan oleh 3 pemateri yaitu dosen dan staf pendidik dari Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui lembar kuesioner berupa *pretest* dan *Posttest*. Untuk menilai tingkat pemahaman kader kesehatan dan warga terkait pentingnya aplikasi berbasis android "pojok kampung" untuk meningkatkan taraf kesehatan, maka sebelum diberikan penyuluhan, para kader dan warga akan dilakukan *pretest* dan di akhir penyuluhan akan dilakukan *posttest*. Secara garis besar, pertanyaan yang dicantumkan pada *pre* dan *posttest* adalah pertanyaan

seputar aplikasi berbasis android “pojok kampung” untuk meningkatkan taraf kesehatan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian awal dengan kepala desa dan kader kesehatan yang ada di Dusun Sukosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, diketahui bahwa masih banyaknya warga termasuk kader kesehatan yang belum mengerti tentang pemanfaatan aplikasi berbasis android “pojok kampung” untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang, menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang tidak jujur dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, makan tim pengabdian bersama-sama dengan kader kesehatan membuat prioritas masalah (gambar 1), dan menentukan pelaksanaan kegiatan. Dari hasil diskusi, disepakati bahwa kegiatan PkM akan dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan materi pentingnya pemanfaatan aplikasi “pojok kampung”, jenis data sistem dalam aplikasi “pojok kampung”, dan materi terkait pentingnya pengkajian data pemanfaatan aplikasi “pojok kampung”.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan Mitra Sebelum Kegiatan



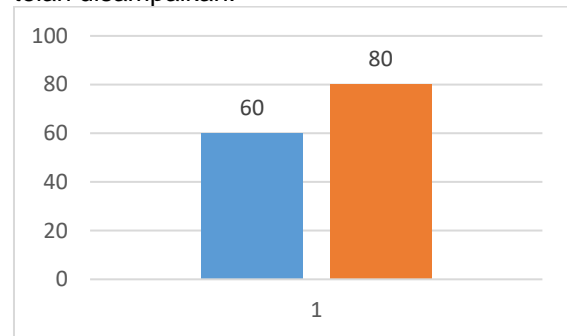
**Gambar 2.** Pemberian Edukasi



**Gambar 3.** Hari ke 3 Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM hari 1 dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022. Sebelum memberikan materi, tim pengabdian memberikan kuesioner kepada peserta yang hadir, selanjutnya memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan perwakilan warga terkait pentingnya pemanfaatan aplikasi pojok kampung, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan.

Pelaksanaan PkM Hari 2 dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022 dengan memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan warga terkait jenis data dalam aplikasi pojok kampung. Pelaksanaan hari 3 dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2022 dengan memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan warga terkait pentingnya pentingnya pemanfaatan aplikasi berbasis android “pojok kampung” untuk meningkatkan taraf kesehatan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, dan diakhir dengan memberikan kuesioner terkait *posttest* untuk menilai pemahaman para peserta terkait materi yang telah disampaikan.



**Gambar 4.** Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Dari hasil evaluasi proses kegiatan, diketahui bahwa kader kesehatan sangat antusias dalam kegiatan, yang ditandai dengan para kader dan warga aktif untuk berdiskusi terkait materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi tingkat pemahaman kader kesehatan dan warga juga telah diberikan, dengan memberikan lembar kuesioner pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman kader kesehatan dan warga. Hal ini ditandai dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest*. Rata-rata nilai *pretest* sebesar 60 dan nilai *posttest* sebesar 80, dengan menggunakan *power point*. Penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi, semakin banyak informasi yang didapat maka akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Nanta, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam Nanta (2021), power point merupakan salah satu alat peraga yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi pendampingan kader kesehatan dalam pemanfaatan sistem informasi geografis (SIG) kaitannya dalam pemetaan sebaran demam berdarah di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang. Keunggulan power point antara lain: materi menjadi lebih menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Pesan informasi secara visual mudah dipahami kader dan tokoh masyarakat dan lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

Penggunaan media pembelajaran (dalam hal ini video dan power point) dapat membuat kader kesehatan lebih aktif dan antusias, hal ini sesuai dengan pendapat Nanta (2021) yang mengungkapkan bahwa manfaat media dalam proses memberikan materi edukasi diantaranya ialah materi akan menarik perhatian kader kesehatan sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam proses memahami materi, bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh kader kesehatan, dan kader lebih memahami atau menguasai tujuan dari pembelajaran yang lebih baik. Metode pembelajaran dengan media akan lebih bervariasi karena tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pemateri sehingga kader kesehatan tidak mudah bosan.

### SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan kesehatan kepada kader kesehatan dan perwakilan warga di Dusun Sukosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang telah terlaksana dengan baik. Dari hasil evaluasi kegiatana, maka diketahui terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman para kader kesehatan dan warga terkait pentingnya pendampingan kader kesehatan dalam penggunaan aplikasi berbasis android "pojok kampung" untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang. Hal ini ditandai dengan membandingkan nilai pre test dan post test. Rerata nilai pretest sebesar 60 dan nilai post test sebesar 80.00. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, dan mendorong masyarakat khususnya kader kesehatan dalam pemanfaatan aplikasi berbasis android "pojok kampung" untuk meningkatkan taraf kesehatan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIKes Panti Waluya yang telah mendanai PKM ini, Kepala desa berserta masyarakat Poncokusumo atas ijin nya.

### DAFTAR RUJUKAN

- Danang, Suntoyo. (2014). Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)
- Elly, & Muhamad, Jafar. (2019). Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Marbun, Romaden, Sigit, Nanta, & Dea, Vincensia. (2021). Hubungan Kelengkapan Pengisian Lembar Informed Consent Pasien Bedah dengan Mutu Pelayanan Rawat Inap. 2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN, 11(2), 120-124. doi: <http://dx.doi.org/10.33846/2trik11212>
- Prahasta, Eddy. (2012). Sistem Informasi Geografis: Tutorial ArcView. Bandung: Informatika.
- Prahasta, Eddy. (2015). Konsep Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung: CV.Informatika.
- Setiyoargo, Arief, Sigit, Nanta, & Maxelly, Richard One. (2021). EDUKASI KESEHATAN DALAM MENJAMIN KETEPATAN IDENTIFIKASI PASIEN GUNA MENINGKATKAN KESELAMATAN PASIEN PADA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(2), 200-204. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4259>
- Setiyoargo, Arief, Sigit, Nanta, & Maxelly, Richard One. (2021). Underweight Sebagai Faktor Resiko Osteoporosis pada Lansia. 2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN, 11(1), 26-30. doi: <http://dx.doi.org/10.33846/2teik11106>
- Setiyoargo, Arief, Sigit, Nanta, & Maxelly, Richard One. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN RESUME MEDIS PADA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(1), 73-79. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7176>
- Sigit, Nanta, & Imam, Cecilia Widijati. (2022). PENYULUHAN KADER KESEHATAN DALAM PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) KAITANNYA DALAM PEMETAAN SEBARAN DEMAM BERDARAH DI

- DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(1), 65-68. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7226>
- Sigit, Nanta, & Marbun, Romaden. (2021). UPAYA PENCEGAHAN JUMLAH PENDERITA PNEUMONI DI MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID 19. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(3), 815-819. Imam, Cecilia Widijati, Sigit, Nanta, & Rahayu, Raswati Prapti. (2021). PENGGUNAAN KARTU INDEKS BEROBAT PADA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 1042-1046. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.7524>
- Sigit, Nanta, & Marbun, Romaden. (2021). UPAYA PENCEGAHAN JUMLAH PENDERITA PNEUMONI DI MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID 19. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(3), 815-819. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5386>
- Sigit, Nanta, & PK, Ida Ayu. (2021). Perbandingan Model Transfer Function Dan Model Neural Network Untuk Prediksi Banyak Kasus Demam Berdarah Di Kota Malang. Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 11(1), 1-9. doi: <https://doi.org/10.37413/jmakia.v11i1.143>
- Sigit, Nanta, & PK, Ida Ayu. (2021). Prediction of Dengue Fever Cases in Malang City using a Neural Network Model. KnE Life Sciences, 81–92-81–92. doi: DOI 10.18502/kls.v0i0.8870
- Sigit, Nanta, & Prihanto, Yafet Pradikatama. (2021). PENGALAMAN TENAGA PENDIDIK DALAM PEMILIHAN KEPUTUSAN UNTUK RESIGN DARI PEKERJAAN UTAMA: ANALISIS FENOMENOLOGI. Jurnal pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi, 1(2).
- Sigit, Nanta, & Setiyoargo, Arief. (2020). Analisis Peramalan Jumlah Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Kabupaten Malang Menggunakan Metode Arima Box-Jenkins Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 3(1), 2622-7614. doi: <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i1.5578>
- Sigit, Nanta, & Setiyoargo, Arief. (2021). PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TENTANG DIABETES MELITUS DAN SENAM DIABETES DI TENGAH PANDEMI COVID 19. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 95-100. doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6405>
- Sigit, Nanta, & Setiyoargo, Arief. (2021). Perbandingan Metode Arima Box-Jenkins dan Holt-Winters No Seasonal pada Peramalan Jumlah Penderita ISPA di Kota Malang. Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan, 11(2). doi: <https://doi.org/10.24929/fik.v11i2.1591>
- Sigit, Nanta, & Sugiyanto. (2021). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Upaya Penurunan Jumlah Penderita ISPA di Era Pandemi Covid 19. Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat, 4(2), 14-17.
- Sigit, Nanta, Debora, Oda, & Lahardo, Devanus. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN SELF MANAGEMENT UNTUK MENCEGAH HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG. ABDIMAS UNWAHAS, 5(2).
- Sutabri, & Tata. (2015). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: ANDI.